

**PENGARUH PEMBELAJARAN *COLLABORATIVE TIPE QUIZ TEAM* TERHADAP
HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SMAN 1 LUHAK NAN DUO
KECAMATAN LUHAK NAN DUO KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH:

SULASTRI ASNIATI

NIM/BP: 1201810/2012

PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Pembelajaran *Collaborative Tipe Quis Team* Terhadap Hasil Belajar
Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan
Duo Kabupaten Pasaman Barat

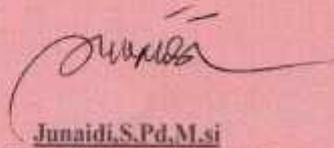
Nama : Sulastri Asniati
BP/NIM : 2012/1201810
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2017

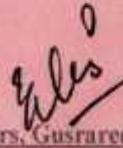
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Junaidi, S.Pd, M.Si
NIP. 19680622 199403 1 002



Drs. Gusraredi
NIP. 19710406 199802 2 001

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

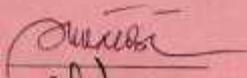
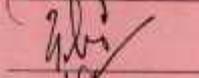
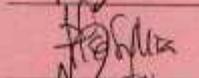
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 03 Agustus 2017

Pengaruh Pembelajaran *Collaborative Tipe Quis Team* Terhadap Hasil Belajar
Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Luhak Nan Duo
Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Sulastri Asniati
BP/NIM : 2012/1201810
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Junaidi, S.Pd., M.Si	
2. Sekretaris	: Drs. Gusraredi	
3. Anggota	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si	
4. Anggota	: Ridho Bayu Yefterson, S.Pd., M.Pd	
5. Anggota	: Desri Nora AN, S. Pd., M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulastri Asniati
NIM/BP : 1201810/2012
Prodi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Pembelajaran Collaborative Tipe Quis Team Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2017

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Sosiologi



Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIK. 19730809 199802 2 001

Saya yang menyatakan,



Sulastri Asniati
2012/1201810

ABSTRAK

SULASTRI ASNIATI (2012/1201810). “Pengaruh Pembelajaran Collaborative Tipe Quis Team Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Luhak Nan Duo”. Skripsi : Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi masih rendahnya pemahaman konsep sosiologi siswa dalam materi pembelajaran sosiologi, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah proses pembelajaran sosiologi yang masih berupa penyampaian informasi yang menjadikan siswa hanya mampu mengingat. Salah satu upaya untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menterjemahkan konsep sosiologi adalah melalui model pembelajaran *Collaborative Tipe Quis Team*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran *Collaborative Tipe Quis Team* memberi pengaruh terhadap hasil belajar sosiologi siswa SMAN 1 Luhak Nan Duo. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan penelitian berupa *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa pada kelas XI IPS SMAN 1 Luhak Nan Duo yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Random Kelompok* dari 5 lokal XI IPS yang terpilih dua kelas yaitu XI IPS₄ sebagai kelas eksperimen yang jumlah siswa nya 24 orang, sebagai kelas kontrol yaitu kelas XI IPS₅ dengan jumlah siswa nya 25 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji hipotesis melalui uji t pada taraf nyata 0,05.

Hasil uji t dilakukan untuk enam komponen materi masyarakat multikultural yaitu pengertian masyarakat multikultural dengan t_{hitung} 2,47, Ciri-ciri masyarakat multikultural dengan t_{hitung} 3,49, bentuk keanekaragaman masyarakat multikultural masyarakat multikultural t_{hitung} faktor pendorong timbulnya masyarakat multikultural t_{hitung} 3,30, masalah yang muncul dalam masyarakat multikultural t_{hitung} 2,62 dan proses penyelesaian masalah dalam masyarakat multikultural t_{hitung} 3,58 . Dengan demikian pembelajaran Collaborative Tipe Quis Team sangat cocok digunakan pada materi masyarakat multikultural dalam pemahaman konsep. Hasil penelitian secara keseluruhan pada soal konsep menunjukkan rata-rata skor teas akhir (postest) secara umum pada kelas eksperimen adalah 91,13 dengkan pada kelas kontrol 77,04 kemudian diperoleh uji t yaitu 6,26 sedangkan t_{tabel} 2,012 berarti $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,26 > 2,012$. Oleh karena itu “Terdapat Pengaruh Yang Berarti Pembelajaran *Collaborative Tipe Quis Team* Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat”. Dengan demikian pembelajaran Collaborative Tipe Quis Team dapat memberi pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar sosiologi siswa terutama pada aspek pemahaman konsep.

Kata Kunci: Pembelajaran Collaborative, Tipe Quis Team, Pemahaman Konsep, Hasil Belajar Sosiologi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur atas rahmat, hidayah, dan izin Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pembelajaran Collaborative Tipe Quis Team Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Luhak Nan Duo**". Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terimakasih penulis ucapkan kepada bapak Junaidi. S.Pd., M.Si sebagai pembimbing I dan bapak Drs. Gusraredi sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta keikhlasan dengan penuh kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Ridho Bayu Yefterson S.pd., Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si dan Ibu Desri Nora An, S.Pd., M.Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan saran demi tercapainya penulisan skripsi kearah yang lebih baik.
2. Orang tua tercinta Ayahanda Suparlan dan Ibunda Muniarti dan sekeluarga yang telah memberikan dukungan do'a moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Kakak – kakak dan adik terutama kakanda Muhammad Alimansurman yang telah memberikan

dorongan semangat kuliah dalam perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini selesai.

3. Kepala sekolah, staf pengajar, terutama ibu Enide Sofiyanti dan siswa-siswi SMAN 1 Luhak Nan Duo yang telah memebrikan izin dan kemudahan dalam penelitian ini.
4. Bapak Ketua Dan Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmun Sosial yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan.
6. Rekan- rekan Jurusan Sosiologi angkatan 2012 yang telah memberikan motivasi.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu tercapainya penulisan skripsi ini.

Semoga atas bimbingan, bantuan do'a tersebut dapat menjadi amal shalih dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Padang, September 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	16
1. Hasil Belajar Sosiologi	16
2. Pemahaman Konsep Sosiologi.....	22
3. Pembelajaran Collaborative	24
4. Teori Konstruktivistik	31

5. Penelitian Yang Relevan	35
B. Kerangka berfikir	35
C. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	45
D. Variabel dan Data Penelitian	46
E. Validitas Instrumen.....	48
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	60
B. Uji Hipotesis	63
C. Pembahasan	65
D. Implikasi	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Lampiran	Halaman
1. Rata –Rata Nilai Ulangan Mid Semester I Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS SMAN 1 Luhak Nan Duo.....	7
2. Jumlah Soal Objektif Ulangan Mid Semester I Kelas XI IPS SMAN 1 Luhak Nan Duo ..	8
3. Jumlah Persentase Jawaban Siswa Menjawab Benar Ulangan Mid Semester 1 Kelas XI IPS SMAN 1 Luhak Nan Duo	9
4. Rancangan Penelitian.....	38
5. Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	40
6. Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Luhak Nan Duo.....	44
7. Uji Distraktor.....	55
8. Hasil Uji Normalitas.....	56
9. Perbandingan Nilai Pretest Pada Soal Konsep.....	62
10. Perbandingan Nilai Posttest Pada Soal Konsep.....	63
11. Hasil Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.....	64
12. Data Posttest Soal Konsep Pada Materi Pengertian Masyarakat Multikultural.....	67
13. Data Posttest Soal Konsep Pada Materi Ciri- Ciri Masyarakat Multikultural.....	68
14. Data Posttest Soal Konsep Pada Materi Bentuk Keanekaragaman Masyarakat Multikultural.....	70
15. Data Posttest Soal Konsep Pada Materi Faktor Pendorong Munculnya Masyarakat Multikultural.....	72
16. Data Posttest Soal Konsep Pada Materi Masalah Yang Muncul Dalam Masyarakat Multikultural.....	73

17. Data Posttest Soal Konsep Pada Materi Proses Penyelesaian Masalah Dalam Masyarakat Multikultural.....	74
18. Data Hasil Uji Coba Penelitian.....	131
19. Nilai Pretest Soal Konsep: Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians Data.....	157
20. Nilai Posttest Soal Konsep: Rata- Rata, Standar Deviasi dan Varians Data.....	162
21. Hasil Nilai Rata- Rata, Standar Deviasi, Varians Data Posttest Soal Konsep Pada Materi Pengertian Masyarakat Multikultural.....	172
22. Hasil Nilai Rata- Rata, Standar Deviasi, Varians Data Posttest Soal Konsep Pada Materi Ciri- Ciri Masyarakat Multikultural.....	176
23. Hasil Nilai Rata- Rata, Standar Deviasi, Varians Data Posttest Soal Konsep Pada Materi Bentuk Keanekragaman Masyarakat Multikultural.....	180
24. Hasil Nilai Rata- Rata, Standar Deviasi, Varians Data Posttest Soal Konsep Pada Materi Faktor Pendorong Munculnya Masyarakat Multikultural.....	184
25. Hasil Nilai Rata- Rata, Standar Deviasi, Varians Data Posttest Soal Konsep Pada Materi Masalah Yang Muncul Dalam Masyarakat Multikultural	189
26. Hasil Nilai Rata- Rata, Standar Deviasi, Varians Data Posttest Soal Konsep Pada Materi Proses Penyelesaian Masalah Dalam Masyarakat Multikultural	193

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Ekspseriemen.....	86
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	99
3. Kisi- Kisi Uji Coba	111
4 Soal Uji Coba	112
5. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	126
6. Uji Validitas Soal Uji Coba.....	127
7. Uji Indeks Kesukaran Soal dan Daya Pembeda Soal	130
8. Data Hasil Uji Coba Penelitian	131
9. Uji Reabilitas	136
10. Kisi –Kisi Soal Pretest Dan Posttest.....	138
11. Soal Pretest Dan Posttest.....	140
12. Kunci Jawaban Pretest dan Postest.....	149
13. Format Aktivitas Siswa Dalam Diskusi Kelompok.....	150
14. Data Nilai Hasil Pretest Soal Konsep Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol: Rata-Rata Standar Deviasi Dan Varians Data.....	152
15. Analisis Nilai Pretest Kelas Eksperimen	154
16. Analisisi Nilai Pretest Kelas Kontrol	155
17. Uji Homogenitas Pretest.....	156
18. Tabel Nilai Pretest Soal Konsep: Rata-Rata, Standar Deviasi Dan Varians Data.....	157
19. Tabel Nilai Posttest Soal Konsep: Rata-Rata, Standar Deviasi Dan Varians Data.....	159
20. Analisis Nilai Posttest Kelas Eksperimen.....	160

21. Analisis Nilai Posttest Kelas Kontrol.....	161
22. Tabel Nilai Posttest Soal Konsep: Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Data.....	162
23. Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol.....	164
24. Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen	166
25. Uji Homogenitas Posttest	168
26. Uji t Hipotesis Soal Konsep Posttest	169
27. Analisis Nilai Posttest Kelas Eksperimen Pada Soal Konsep Pengertian Masyarakat Multikultural.....	171
28. Tabel Hasil Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi, Varian Data Pengertian Masyarakat Multikultural.....	172
29. Data Posttest Kelas Eksperimen Pada Soal Konsep Pengertian Masyarakat Multikultural.....	174
30. Analisis Nilai Posttest Kelas Eksperimen Pada Soal Konsep Ciri- Ciri Masyarakat Multikultural.....	175
31. Tabel Hasil Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi, Varian Data Ciri-Ciri Masyarakat Multikultural.....	176
32. Data Posttest Kelas Eksperimen Pada Soal Konsep Ciri-Ciri Masyarakat Multikultural.....	178
33. Analisis Nilai Posttest Kelas Eksperimen Pada Soal Konsep Bentuk Keanekaragaman Masyarakat Multikultural.....	179
34. Tabel Hasil Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi, Varian Data Bentuk Keanekaragaman Masyarakat Multikultural.....	180
35. Data Posttest Kelas Eksperimen Pada Soal Konsep Bentuk Keanekaragaman Masyarakat Multikultural.....	182
36. Analisis Nilai Posttest Kelas Eksperimen Pada Soal Konsep Faktor Pendorong Timbulnya Masyarakat Multikultural.....	183
37. Tabel Hasil Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi, Varian Data Faktor Pendorong Timbulnya Masyarakat Multikultural.....	184
38. Data Posttest Kelas Eksperimen Pada Soal Konsep Faktor Pendorong Timbulnya Masyarakat Multikultural.....	186
39. Analisis Nilai Posttest Kelas Eksperimen Pada Soal Konsep Masalah Yang Muncul Dalam Masyarakat Multikultural.....	188

40. Tabel Hasil Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi, Varian Data Masalah Yang Muncul Dalam Masyarakat Multikultural.....	189
41. Data Posttest Kelas Eksperimen Pada Soal Konsep Faktor Masalah Yang Muncul Dalam Multikultural.....	191
42. Analisis Nilai Posttest Kelas Eksperimen Pada Soal Konsep Proses Penyelesaian Masalah Dalam Masyarakat Multikultural.....	192
43. Tabel Hasil Nilai Rata-Rata, Standar Deviasi, Varian Data Proses Penyelesaian Masalah Dalam Masyarakat Multikultural.....	193
44. Data Posttest Kelas Eksperimen Pada Soal Konsep Proses Penyelesaian Masalah Dalam Multikultural.....	195
45. Tabulasi Uji Coba Penelitian.....	196
46. Uji Reliabilitas Soal.....	199
47. Tabulasi Indeks Kesukaran Soal.....	202
48. Tabulasi Daya Pembeda Soal.....	205
49. Surat Izin Penelitian Di SMAN 1 Luhak Nan Duo.....	208
50. Surat Kesatuan Bangsa Dan Politik.....	209
51. Surat Tebusan Penelitian dari SMAN 1 Luhak Nan Duo.....	210

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan banyak perubahan dalam semua sektor, termasuk salah satunya pendidikan yang terus mengalami perubahan guna tercapainya mutu pendidikan yang relevan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini sangat penting mengingat fungsi pendidikan yang telah digariskan dalam Undang-undang Pendidikan No. 20 (depdiknas,2003) yaitu:Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu pendidikan danmartabat bangsa indonesia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah atau daerah, karakteristik sekolah,sosial budaya masyarakat, dan karakteristik siswa (Mulyasa, 2007:8).

KTSP menuntut siswa aktif yang terpusat pada siswa (*Student Centered*). Peran guru berubah dari peran sebagai sumber belajar menjadi peran fasilitator, artinya guru lebih banyak sebagai orang yang membantu siswa untuk belajar. Tujuan utama mengajar adalah membelajarkan siswa.Oleh sebab itu, kriteria keberhasilan proses mengajar tidak diukur sejauh manamateri yang telah disampaikan oleh guru, akan tetapi diukur dari sejauh mana siswa telah melakukan proses belajar. Guru tidak lagi

hanya sebagai sumber belajar, akan tetapi berperan sebagai orang yang membimbing dan memfasilitasi agar siswa mampu belajar. Inilah proses pembelajaran berpusat kepada siswa(Sanjaya,2008:14).

Menurut Soemardjan dan Soemardi (dalam Soekanto, 2006:21). Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses sosial termasuk perubahan sosial. Sosiologi adalah disiplin ilmu yang sudah relatif lama berkembang dilingkungan akademis. Secara teoritik, ilmu sosiologi memiliki posisi strategis dalam membahas masalah-masalah sosial yang berkembang dalam masyarakat. Pembelajaran sosiologi dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan pemahaman fenomena kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran sosiologi dalam KTSP, yaitu pertama, secara *kognitif*, pengajaran sosiologi dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar sosiologi agar siswa mampu memahami dan menelaah komponen-komponen dari individu, kebudayaan dan masyarakat sebagai suatu sistem. Kedua *praktis*, untuk mengembangkan keterampilan sikap dan perilaku siswa yang rasional dan kritis dalam menghadapi kemajemukan masyarakat, kebudayaan, situasi sosial, serta masalah sosial yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari(Depdiknas, 2003:2).

Sosiologi sebagai ilmu yang dekat dengan masyarakat tidak dapat hanya dijelaskan oleh guru melalui metode ceramah, untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, seharusnya guru

melibatkan siswa dalam menemukan informasi. Siswa yang lebih aktif adalah tujuan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Materi pelajaran sosiologi mencakup konsep-konsep dasar seperti sosialisasi, kelompok sosial, lembaga sosial, konflik sosial dan teknik analisis dalam mengkaji fenomena dan permasalahan yang ditemui di kehidupan nyata di masyarakat. Dari konsep dasar sosiologi terlihat bahwa materi sosiologi adalah materi yang didasarkan pada pengamatan dan penalaran. Pengamatan berarti semua yang berhubungan dengan panca indera manusia, yang dialaminya dalam kehidupan sosial. Sedangkan penalaran, semua yang berhubungan dengan akal budi manusia yang bersifat rasional (Lawang, 1986:21)

Materi Sosiologi berkaitan dengan fenomena sehari-hari yang ada dalam kehidupan masyarakat. Siswa diharapkan mampu menerapkan atau mempraktekkan teori yang dipelajari di sekolah ke dalam kehidupan bermasyarakat. Ukuran keberhasilan dalam pembelajaran sosiologi adalah siswa mampu melihat kenyataan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat berdasarkan materi yang dipelajari. Untuk itu siswa diharapkan mampu menginterpretasikan konsep-konsep yang ada dalam materi sosiologi dan mengembangkan ke dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas, 2003:11).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada 10 Desember 2016 di kelas XI IPS 4 dan kelas XI IPS 3SMAN 1 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat, guru menjelaskan materi pembelajaran secara konvensional tanpa menggunakan model pembelajaran

dengan indikator interpretasikan mobilitas sosial dari pengertian Mobilitas Sosial. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru mengemukakan pengertian mobilitas sosial setelah itu siswa disuruh mencatat konsep-konsep yang berkaitan dengan materi pelajaran , namun hanya beberapa orang siswa saja yang terlihat serius mencatat, selebihnya siswa banyak yang berbicara dengan teman sebangkunya, ada juga siswa yang keluar masuk kelas minta pemisi pada saat pembelajaran sosiologi. Guru sering menyuruh siswa untuk diam dan sesaat hanya diam, namun tidak beberapa lama kemudian situasi kelas mulai ribut. Pada kegiatan penutup pembelajaran, guru bertanya kepada siswa “Siapa yang bisa menjelaskan konsep mobilitas sosial dengan bahasa sendiri?”. Dari 28 orang siswa hanya beberapa orang saja yang menjawab yaitu Ani Arianti yaitu: “Mobilitas sosial adalah perubahan, pergeseran, peningkatan, ataupun penurunan status dan peran anggotanya”.

Hal yang sama ditemukan dikelas XI IPS 3, dimana banyak siswa yang meribut saat belajar, banyak yang keluar masuk kelas dan mengerjakan tugas mata pelajaran lain saat belajar sosiologi. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan metode ceramah dan menyuruh siswa mencatat, namun seperti yang terjadi dikelas XI IPS 4 hanya beberapa orang saja yang mencatat. Pada kegiatan penutup guru bertanya kepada siswa “ Siapa yang bisa menjelaskan konsep mobilitas sosial dengan bahasa sendiri?”. Pada saat itu tidak ada satupun yang menunjuk tangan, semua siswa hanya diam. Kemudian guru menambahkan “Siapa

yang bisa menjawab pertanyaan ibuk akan diberikan nilai tambah” barulah setelah itu ada beberapa orang yang mengangkat tangan ingin menjawab. Jawaban dari beberapa orang tersebut dengan melihat buku catatan yang baru dicatatnya. Ketika siswa ditanya mengenai pelajaran yang belum dipahami, siswa cenderung diam dan hanya sebagian kecil dari siswa yang bertanya. Padahal belajar Padahal belajar dikatakan berhasil jika seseorang mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajari, kemudian jika yang telah dipelajari itu mampu disampaikan dan diekpresikan dalam bahasa sendiri.

Dari hasil pengamatan awal diketahui bahwa siswa kurang mampu memahami konsep dalam pembelajaran sosiologi yang telah mereka pelajari. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran, mereka lebih banyak berbicara dengan temannya dari pada mendengarkan penjelasan guru. Berdasarkan yang penulis dapat dari 4 (empat) orang siswa, yaitu Yeki Kurniawan, Lika Kurniawati, Mira Santika Dan Rika Putri Rinjani dapat disimpulkan bahwa mereka kurang mampu mengaitkan kosep-konsep materi pembelajaran dengan contoh yang ada dalam kehidupan sehari-hari karena materi pembelajaran yang disampaikan guru dengan cara konvensional cenderung monoton dan membosankan, sehingga mereka lebih menyukai berbicara dengan teman sebangku atau keluar masuk kelas dari pada mendengarkan guru menerangkan pelajaran.

Selain informasi yang penulis dapatkan dari siswa, pada tanggal 19 Desember 2016 penulis juga mewawancarai guru mata pelajaran sosiologi SMAN 1 Luhak Nan Duo yaitu ibuEnide. IbuEnide mengemukakan bahwa kegiatan pembelajaran siswa hanya sekedar mengikuti pelajaran yang diajarkan guru didalam kelas. Sudah banyak cara yang dilakukan oleh ibuEnide untuk membuat siswa aktif dalam belajar dan lebih memahami tentang pelajaran. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan cara menyuruh siswa membaca dan meringkas dirumah, tetapi ketika ditanya apa saja yang dipahami, siswa tidak bisa menjawabnya. Kalaupun ada jawabannya, jawabannya sama persis sama dengan apa yang ada dibuku paket.

Kondisi pembelajaran yang seperti itu berdampak kepada nilai siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan Midsemester I pada mata pelajaran sosiologi siswa yang masih belum sesuai dengan harapan yang dapat dilihat dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 78. Nilai rata-rata ulangan Mid semester 1 mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS SMAN 1 Luhak Nan Duo terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ulangan MidSemester 1 Mata Pelajaran Sosiologi kelas XI IPS SMAN 1 Luhak Nan Duo Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Nilai Rata-rata	KKM	Jumlah Siswa	Tidak Mencapai KKM(orang)	% tidak mencapai KKM
1	XI IPS 1	76,16	78	32	19	51%
2	XI IPS 2	74,25	78	32	19	55%
3	XI IPS 3	73,30	78	32	19	57%
4	XI IPS 4	70,10	78	28	23	67%
5	XI IPS 5	69,70	78	27	19	61%
	Jumlah	363,51	78	146	99	

Sumber: *Guru Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS SMAN 1 Luhak Nan Duo Tahun 2016/2017*

Dari analisis nilai rata-rata ulangan Mid Semester I pada tabel diatas dapat diketahui bahwa banyak siswa kelas XI IPS pada Semester I yang nilai rata-ratanya belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Pada kelas XI IPS 1, dari 30 orang siswa yang mencapai KKM hanya 18 orang, sedangkan 19 orang lagi tidak mencapai KKM (tidak tuntas). Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah.

Soal ulangan MidSemester I tersebut terdiri dari 50 butir soal objektif. Soal ini memiliki 3 kategori materi yakni fakta, konsep dan prinsip. Soal yang berkaitan dengan fakta berjumlah 17 butir, konsep 22 butir dan prinsip 11 butir. Dari ketiga kategori soal tersebut juga terbagi kedalam beberapa kategori berdasarkan pemahaman kognitif. Pemahaman tersebut dapat dilihat

pada jumlah kategori soal ulangan Mid Semester I yang dibuat guru mata pelajaran sosiologi.

Table 2. Jumlah Soal Objektif pada Ulangan Mid Semester IKelas XI IPS SMAN 1 Luhak Nan Duo Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Soal	Nomor Soal				
		C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅
XI IPS	50	C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅
		1,2,6,7,8,17, 24,44,5,9,13 ,27,36,40	3,4,16,18,19, 20,22,28,29,3 2,33,45,47,38 ,10,12,15,46	11,14,21,25, 26,31,37,34, 41,42,43	23,30,35, 39,48,29, 50	

Sumber: *Kisi-kisi Soal Ulangan Mid Semester IKelas XI IPS SMAN 1 Luhak Nan Duo Tahun 2016/2017*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa soal ulangan midsemester I lebih didominasi kategori soal pemahaman (C₂). Dari soal tersebut terlihat bahwa siswa dituntut untuk lebih memahami terutama konsep sosiologi, karena jika siswa sudah paham maka siswa akan lebih mudah mengingat, memberi contoh serta mengaplikasikan suatu konsep. Selain itu pemahaman konsep juga membantu siswa dalam memahami fakta dan prinsip. Kenyataannya pada hasil ulangan Mid Semester I terlihat hampir 60% siswa salah dalam memahami konsep dan prinsip. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada hasil ulangan Mid Semester I yang dianalisis berdasarkan kategori fakta, konsep dan prinsip pada tabel berikut.

Tabel 3. Jumlah Persentase Jawaban Siswa Yang Menjawab Benar Pada Ulangan Mid Semester I Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS SMAN 1 Luhak Nan Duo

Jenis soal	Jumlah soal	Kelas				
		XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3	XI IPS 4	XI IPS 5
Fakta	17 soal	50%	70%	65%	40%	45%
Konsep	20 soal	20%	10%	15%	20%	25%
prinsip	11 soal	30%	20%	20%	40%	30%

Sumber : *Data olahan persentase berdasarkan ulangan Mid Semester I.*

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil ulangan MidSemester I di kelas XI IPS pada tahun ajaran 2016/207 masih banyak siswa yang salah menjawab soal dengan kategori konsep sehingga berdampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Dari tiga kelas XI IPS yang mengalami masalah hasil belajar yang paling rendah pada jenis soal konsep, dimana pada kelas XI IPS 1 ada 20% yang menjawab benar, pada kelas XI IPS 2 hanya 10% siswa yang menjawab benar dan pada kelas XI IPS 3 hanya 15% siswa yang menjawab benar. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami permasalahan pada hal pemahaman konsep sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa tidak mampu memahami makna dari konsep-konsep sosiologi yang dijelaskan guru, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi siswa untuk memahami realitas yang terjadi didalam kehidupan sehari-hari, karena dengan pemahaman konsep dapat membantu siswa dalam memaknai realitas sosial yang sebenarnya, sehingga mampu menggenerealisasikan menjadi suatu prinsip. Oleh karena itu, untuk

meningkatkan pemahaman siswa terhadap fakta sosiologi, siswa hendaknya mampu meningkatkan pemahaman konsep sosiologi.

Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami permasalahan pada hal pemahaman konsep sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa tidak mampu memahami makna dari konsep-konsep sosiologi yang dijelaskan guru, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi siswa untuk memahami realitas yang terjadi didalam kehidupan sehari-hari, karena dengan pemahaman konsep dapat membantu siswa dalam memaknai realitas sosial yang sebenarnya, sehingga mampu menggenerealisasikan menjadi suatu prinsip. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap fakta sosiologi, siswa hendaknya mampu meningkatkan pemahaman konsep sosiologi.

Slameto (2004: 19-22) mengemukakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar adalah sebagai berikut”: a). faktor dari dalam individu (internal), faktor yang berasal dari dalam diri individu terdiri dari faktor fisik dan psikis yang keduanya saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya, b). faktor dari luar diri individu (eksternal), yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari: a). faktor sosial, keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat, b). faktor budaya, adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, c). faktor lingkungan fisik, sarana belajar baik dirumah maupun disekolahdan lingkungan spiritual keagamaan.

Rendahnya hasil belajar sosiologi di kelas XI IPS SMAN 1 Luhak Nan Duoterutama dalam hal pemahaman konsep lebih banyak disebabkan faktor internal. Selama ini pembelajaran yang berlangsung hanya bersifat mentransfer dari guru ke siswa tanpa memperhatikan ilmu yang disampaikan kemudian dapat dipahami atau tidak. Hal ini terlihat saat diberikan beberapa pertanyaan, siswa tidak mampu menjawabnya dan ketika menjawab pertanyaan sama persis dengan apa yang ada di buku. Begitu juga dengan pembelajaran yang monoton sehingga siswa merasa bosan mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini disebabkan selama proses pembelajaran, siswa hanya mendengar dan mencatat apa yang ditulis guru di papan tulis. Akibatnya siswa sering keluar masuk kelas, berbicara dengan teman, serta acuh tak acuh terhadap apa yang diajarkan oleh guru.

Untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa, perlu dicari model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, serta mengubah kedudukan guru tidak sebagai pusat semua informasi lagi, melainkan melibatkan siswa dalam proses belajar seperti pembelajaran yang berlangsung dalam kelompok belajar atau melibatkan siswa kedalam diskusi-diskusi kelompok. Model dapat diartikan sebagai suatu kegiatan (M.Nur, 2005:12). Beraneka model dalam pembelajaran dapat dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran sosiologi. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Salah satu model yang bisa diterapkan dalam pembelajaran sosiologi yaitu model *Collaborative Tipe Quiz Team*. Adapun tujuan dari pembelajarn

Collaborative bertujuan untuk memaksimalkan proses kerja sama yang berlangsung secara alamiah diantara para siswa, kemudian menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpusat kepada siswa, kontekstual, terintegrasi dan bersuasana kerjasama. Pembelajaran *Collaborative* dalam sosiologi secara langsung saling membantu antara satu dengan yang lainnya, karena semua anggota didalam kelompok saling bekerja sama dan berdiskusi serta saling memberi dan menerima informasi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

. Menurut Silberman (2004) ada beberapa teknik pembelajaran *Collaborative*, salah satunya adalah "*Quiz Team*". Dalam teknik *Quiz Team* siswa dibagi menjadi beberapa tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menjelaskan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan oleh guru dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa jawabannya. Setiap tim secara bergiliran menjadi pemandu Quiz. Dengan adanya cara seperti ini siswa akan menjadi lebih paham tentang materi yang baru dipelajari.

Model pembelajaran *Collaborative Tipe Quiz Team* dirancang untuk melatih siswa berpikir kritis dan kreatif mencari contoh-contoh baru. Diharapkan didalam tim siswa akan lebih aktif untuk menjelaskan menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru, mendorong siswa untuk belajar sehingga pengetahuannya benar-benar diserap dengan baik, serta melatih siswa untuk bisa bekerja sama dalam membuka wawasan berpikir dengan menggunakan konsep pembelajaran sosiologi. Selain itu, juga dapat

mengaktifkan kemampuan siswa untuk melakukan penilaian terhadap hasil kerja tim lain yang mereka lihat secara langsung dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengeluarkan ide serta pendapat sehingga menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan kreatif.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pembelajaran Collaborative Tipe Quiz Team terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XIIPS SMAN 1 Luhak Nan Duo, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai KKM yang telah ditentukan.
2. Rendahnya pemahaman konsep siswa.
3. Pendekatan pembelajaran yang selama ini diterapkan belum efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sebab pendekatan pembelajaran yang berlangsung dikelas hanya berpusat kepada guru.

C. Batasan masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan, peneliti memberibatasan ruang lingkup masalah yang diteliti yaitu:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS SMAN 1 Luhak Nan Duo tahun pelajaran 2016/2017.
2. Penelitian ini dibatasi pada kemampuan siswa memahami konsep pada mata pelajaran sosiologi.
3. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *Collaborative Tipe Quiz Team*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah dengan pertanyaan penelitian yaitu: Apakah terdapat pengaruh pembelajaran *Collaborative Tipe Quiz Team* terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Colaboratif Tipe Quiz Team* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Luhak Nan Duo Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat tahun ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kependidikan khususnya pembelajaran sosiologi tingkat SMA.

2. Praktis

- a. Guru bidang studi IPS, untuk menambah wawasan dan keterampilan guru dalam menggunakan model pembelajaran *Collaborative Tipe Quiz Team*, sehingga dapat memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.
- b. Siswa, sebagai suatu keterampilan yang akan meningkatkan, motivasi, keaktifan, kemandirian dalam penguasaan materi pembelajaran sosiologi.
- c. Peneliti sendiri, sebagai modal dasar dalam rangka pengembangan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai calon pendidik.
- d. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan penelitian pendidikan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sosiologi.